

BAB VI

SARAN

Dari kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di apotek Bagiana, terdapat beberapa hal yang perlu disarankan yakni :

1. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PKPA di apotek disarankan untuk terlebih dahulu membekali diri dengan pengetahuan tentang proses pengadaan obat di apotek, manajemen apotek, serta perundang-undangan sehingga dapat berperan aktif selama PKPA.
2. Mahasiswa disarankan agar dapat menambah wawasan tentang obat-obatan terutama nama obat, kandungan bahan aktif, serta indikasinya sehingga dapat berperan aktif selama PKPA.
3. Mahasiswa disarankan agar dapat melatih kemampuan berkomunikasi sehingga penyampaian KIE kepada pasien dapat berjalan lancar dan baik.
4. Mahasiswa disarankan untuk aktif bertanya baik kepada Pembimbing Apotek atau Apoteker Pendamping terkait pengelolaan dan pelaksanaan pekerjaan kefarmasian di apotek, sehingga mahasiswa memahami keseluruhan pelaksanaan Praktek Kerja Profesi di apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1997, *Undang-undang Republik Indonesia No. 22 tahun 1997 tentang Narkotika*, Jakarta.
- Anonim, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta,1993.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/ MENKES/SK/X/ 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor922/ MENKES/ PER/ X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta,2002.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/ MENKES/SK/IX/ 2004 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*,Jakarta.2004.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas*, Jakarta.2007

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.2009.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Undang-Undang No.35 tentang Narkotika Tahun 2009*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 2009.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/ MENKES/ PER/ V/ 2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 2011.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta, 2014.
- ISFI, 2008, **ISO Farmakoterapi**, PT ISFI, Jakarta. Lacy, C. F., Armstrong, L., Golgman, M. P., Lance, L. L., 2008,
- Drug Information Handbook**, 17th ed., Lexi-Copm Inc., New York. Lacy, C. F., Armstrong, L., Golgman, M. P., Lance, L. L., 2009,
- Drug Information Handbook**, 18th ed., Lexi-Copm Inc., New York. McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, *AHFS Drug*

Information, American Society of Health-System Pharmacists, Bethesda, Maryland.

MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi Edisi 12, 2012/2013. PT. Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.

Pramudianto & Evaria, 2013, **MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi**, ed. 13, PT. Medidata Indonesia, Jakarta.

Seto, S., Nita, Y., Triana, L., 2008, **Manajemen Farmasi: Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi**, Edisi 2, Airlangga University Press, Surabaya.

Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed.*, Pharmaceutical Press, London.